

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap makhluk yang lahir ke dunia ini bersih, tidak mengerti apa-apa dan dibekali oleh Allah Swt kemampuan untuk mengamati dan memahami alam sekitarnya. Dalam kehidupannya, anak akan menapaki masa-masa pertumbuhan fisik dan mentalnya menunjukkan perilaku tertentu yang disebut karakter. Karakter disini dapat diubah dan dibentuk, melalui beberapa faktor seperti faktor genetic, golongan darah, dan lingkungan sekitar.²

Manusia hakikatnya makhluk sosial, yang dapat belajar dari lingkungannya dan beradaptasi serta belajar banyak hal yang ditemui, dari situ manusia bisa berkembang dan membangun peradaban yang besar, disisi lain manusia juga membutuhkan Pendidikan untuk membangun lebih peradaban yang lebih besar. Pendidikan sangatlah berpengaruh untuk peradaban dunia. Diluar itu karakter juga bisa dibentuk melalui Pendidikan, sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Sekolah.

Pendidikan ialah ingatan yang dimiliki manusia untuk mengenali dirinya sendiri bahwa dirinya manusia, karena manusia dikatakan manusia yang sesungguhnya ketika ia mampu menggunakan akal pikirannya dengan benar

² Abd. Majid, *Pendidikan Berbasis Ketuhanan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.27.

sesuai dengan ajaran agama dalam setiap aktivitas kehidupannya.³ Pendidikan memiliki peran penting dalam membina kecerdasan juga kepribadian insan menjadi lebih baik. Maka, Indonesia secara terus-menerus membangun dan mengembangkan pendidikan agar proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Agar dapat memaksimalkan hasil peserta didik yang diharapkan, dalam prosesnya juga melalui evaluasi dan perbaikan. Banyak hal positif yang di dapat dari diterapkannya Pendidikan.

Dalam pembahasan ini penulis sengaja memilih pandangan Ibnu Khaldun. Tokoh pencerah para sosiolog dan seorang ahli sejarah. Ia sering berpindah-pindah tempat antara lain Afrika utara dan Andalusia bahkan mengembara jauh sampai ke Mesir dan Syam. Ibnu Khaldun dipandang sebagai bapak sosiolog disamping termasuk seorang sejarawan terkemuka. Pandangannya mengenai Pendidikan sangat jelas dan realistis. Diantara beberapa karya yang dikagumi oleh intelektual muslim maupun barat adalah *Muqaddimah* Ibnu Khaldun.

Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqaddimah*-nya juga membahas tentang hakikat manusia. Menurut Ibnu Khaldun manusia adalah makhluk berpikir. Hal ini yang membedakan manusia dengan hewan. Kesanggupannya untuk berpikir merupakan sumber dari segala kesempurnaan dan puncak dari segala kemuliaan tertinggi diatas makhluk lainnya.⁴

³ Almanaf, *Pemikiran Ibnu Khaldun tentang Pendidikan dan Relevansinya dengan Pendidikan Dunia Modern*, jurnal tarbawi, vol.17, no. 1 Januari-Juni 2020.

⁴ Abdurrahman Ibnu Khaldun, *Muqaddimah Ibn Khaldun*, Terj. Ahmadie Thoha, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), cet. XII, hlm. 521.

Ibnu Khaldun berpendapat bahwa ilmu dan Pendidikan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Ilmu dan Pendidikan dua komponen yang sangat dibutuhkan untuk peradaban manusia. Karena dengan ilmu dan Pendidikan kehidupan manusia akan menjadi lebih baik dan terhormat.⁵

Pengertian Pendidikan menurut Ibnu Khaldun sesuai dengan pengertian Pendidikan menurut Islam, yang memperhatikan jasmani, rohani, dan akal. Ibnu Khaldun sangatlah rasional dan banyak berpegang dengan logika. Ibnu Khaldun berpendapat bahwa logika sebagai metode yang dapat melatih seseorang berpikir sistematis. Pandangan Ibnu Khaldun mengenai Pendidikan Islam berpijak pada pendekatan filosofis-empiris.

Pendidikan Islam menurut Ibnu Khaldun dibagi menjadi 3 unsur: Pertama, pengembangan kemahiran dalam bidang tertentu. Kedua, penguasaan ketrampilan profesional sesuai dengan tuntutan zaman. Ketiga, pembinaan pemikiran yang baik. Pendidikan harus diformat dan dilaksanakan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan potensi-potensi psikologis peserta didik. Tujuan Pendidikan juga sering dikaitkan dengan teori dan praktek agar dapat memperoleh keterampilan dan menguasai pengetahuan.

Sedangkan Pendidikan tidak dapat luput dengan adanya metode, terdapat beberapa macam metode. Metode merupakan komponen yang sangat penting dalam system Pendidikan Islam. Ibnu Khaldun mempunyai kitab *Muqaddimah*

⁵ Azra'ie Zakaria, "Konsep Pendidikan Ibn Khaldun; Relevansinya Dengan Pendidikan Modern", (Jakarta: LP2M Universitas Islam AsySyafi'iyah, 2011), hlm. 99.

yang ia susun berdasarkan hasil pengamatan empiris yang ia lakukan di lingkungannya serta pengamatan sejarah yang dikuasai, dalam *Muqaddimah*-nya Ibnu Khaldun mengemukakan beberapa metode pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini:

1. Bagaimana Corak pemikiran Pendidikan menurut Ibnu Khaldun?
2. Bagaimana Metode pembelajaran menurut Ibnu Khaldun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas dapat dijelaskan tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan corak pemikiran Pendidikan menurut Ibnu Khaldun..
2. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran menurut Ibnu Khaldun.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan akan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi lembaga pendidikan.
 - b. Menjadi rujukan untuk kegiatan penelitian berikutnya yang relevan dengan pokok permasalahannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman secara mendalam tentang corak Pendidikan dan metode pembelajaran yang dipakai oleh Ibnu Khaldun.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. sesuai dengan sifat penelitian kualitatif, penelitian ini didasarkan pada kajian kepustakaan atau didasarkan oleh buku. Dalam penelitian kualitatif ini objek penelitian dalam keadaan apa adanya. Penelitian kualitatif memiliki arti yang sama dengan penelitian *naturalistic*, karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).⁶

2. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang peneliti digunakan ialah pendekatan studi pustaka. Pendekatan ini digunakan untuk memudahkan peneliti memperoleh data. Berdasarkan persoalan yang akan dibahas peneliti juga memosisikan pada biografi intelektual, dimana biografi tersebut merupakan penulisan sejarah terhadap Ibnu Khaldun. Dengan pendekatan ini peneliti mengetahui apa saja yang melatarbelakangi tokoh mencetuskan pemikirannya. Karena tokoh yang menjadi penelitian ini hidup di masa

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 14.

lampau, oleh karena itu studi tokoh harus menggunakan kaidah-kaidah kesejarahan yang tidak lepas dari ruang dan waktu serta fakta-fakta tentang Ibnu Khaldun.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan komponen yang sangat penting dan mendasar dalam setiap penelitian. Menurut sumbernya, data dapat dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu, data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu kitab yang ditulis oleh Ibnu Khaldun, kitab *Muqaddimah*. Dan sumber data sekunder yang relevan dengan pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun.

Adapun sumber data yang menjadi acuan adalah:

- a. Sumber Data primer adalah karya-karya yang ditulis sendiri oleh tokoh yang diteliti. Dan disini penulis mengambil karya yang ditulis oleh Ahmadi Thoha dengan judul *Muqaddimah Ibnu Khaldun* dan Karya Ali Abdulwahid Wafi dengan judul *Ibnu Khaldun riwayat dan karyanya*.
- b. Sumber Data Sekunder adalah karya-karya yang secara intelektual terjadi kontak, tetapi ada kesamaan tema-tema yang telah dikembangkan, misal: *Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun* oleh Muhammad Kosim.

4. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Dalam analisis dipisahkan antara data

terkait atau sama sekali tidak terkait.⁷ Penelitian ini merupakan kajian pustaka, yakni pengkajian yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan pokok-pokok pemikiran, Ibnu Khaldun tentang corak pemikiran Pendidikan.
- b. Mengumpulkan sumber informasi dari beberapa buku yang terkait dengan objek kajian.
- c. Karena, penelitian ini merupakan analisis terhadap pemikiran-pemikiran Ibnu Khaldun, maka metode yang digunakan metode kualitatif dengan menggunakan Teknik analisis isi (content analysis). Pada dasarnya, istilah analisis isi hanyamengacu pada metode-metode yang bisa diperhitungkan dengan jelas dan langsung

5. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dalam lima bab, yang secara sistematis dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, meliputi: Tinjauan pustaka, kerangka teori dan kerangka berpikir.

⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104-105.

BAB III Deskripsi Data, berisi riwayat atau biografi Ibnu Khaldun, latar belakang kehidupannya, karya-karya Ibnu Khaldun, dan keterangan tentang corak pemikiran Pendidikan dan metode pembelajaran menurut Ibnu Khaldun.

BAB IV Analisis Data, mengemukakan pemikiran Ibnu Khaldun tentang Pendidikan dan corak pemikirannya tentang Pendidikan, termasuk bagaimana metode pembelajaran yang Ibnu Khaldun gunakan.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan, dan penutup, Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, saran dan riwayat hidup peneliti.